# PENGARUH ARUS KAS BEBAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA LIMA PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2016

**Lia Mawarni Banjarnahor[1] Windi Novianti, SE., MM[2]**

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
liabanjarnahor95@gmail.com[1] windi.novianti@gmail.com[2]

***ABSTRACT***

This study aims to determine the effect of free cash floe and leverage on earnings management both parsial and simultan.

Themethod used is descriptive and verifikatif with quantitative approach. The population of this study is the financial statements of Jakarta Islamic Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011 2016. The sample in this study are five companies Jakarta Islamic Index. The statstical test used is multiple linear regression analysis, classical assumption test, pearson correlation coefficient test, coefficient of determination test, hypothsis test and using SPSS 21.0 for windows applicaton assistance program

The results of the parsial analysis of free cas floe have a significant positive effect on the management adn leverage has a significant negative effecyt to earning management. For simultan results of free cash floe and leverage on earnings management there is no significant effect.

***Keywords:Free Cash Flow, Leverage and Earnings Management.***

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dan perkembangan perekonomian semakin pesat mendorong pesaing bisnis untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memeperoleh laba maksimum dan dengan biaya tertentu guna meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham, hal ini akan mendorong manajer peruahaan untuk dapat memperoleh dana dan memenuhi kebutuhan operasional perusahaan yang di cantumkan dalam laporan keuangan.

Dalam sebuah perusahaan laporan keuangan merupakan salah satu sumber yang menggambarkan kondisi kinerja perusahaan bagi pihak eksternal. Laporan keuangan tersebut akan menjadi penentu dari posisis perusahaan apakah perusahaan berkembang maju atau tidak karena dari kinerja perusahaan dapat memepngaruhi para investor.

“Menurut Masodah (2017), mengatakan bahawa leverage dapat diukur dengan menggunakan rumus DER”.

“Menurut Scott (2011:423), definis manajemen laba adalah suatu kebijakan akuntansi yang bertujuan untuk meningkatkan laba tau mengurangi tingkat laba yang di laporkan”.

“Menurut Chung et al (2005), mengatakan bahwa perusahaan yang memilki arus kas yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba”.

Dalam penelitian sebelmnya menunjukkan bahwa perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi akan lebih sering melakukan praktik manajemen laba . hal ini dilakukan untuk menutupi tindakan pelaporan keuangan yang terjadi. Biasanya perusahaan akan menutup tindakan dari pihak manajer yang kurang optimal karena memanfaatkan dana sembarangan.

”Menurut White *et al*. (2003:68), berpendapat bahwa semakin tingginya arus kas bebas perusahaan mengartikan perusahaan tersebut memilki kinerja yang baik karena memeiliki kas yang tersedia untuk menutpi pinjaman atau deviden”.

“Menurut Sawir (2004:94), mengatakan arus kas bebas adalah suatu hal penting dalam penilaian kinerja perusahaan, sehingga akan membuat manajer perusahaan dapat lebih fokus pada usaha untuk meningkatkan arus kas bebas”.

Dalam hal penyampaian laporan keuangan yang sesuai akan menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya kepada para pemegang saham yang dapat diketahui dari berbagai media. Dari pelaopran keuangan para investor dapat mengetahui apakah perusahaan dapat menjalin mitra yang baik dengan investor atau tidak. Adanya manajemen laba akan membuat para investor lebih teliti untuk menanamkan sahamnya dalam sebuah perusahaan tertentu . bisa jadi manajemen laba yang tinggi tapi terjadi praktik untuk menggunakan kekayaan perusahaan dengan tidak sewajarnya.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Arus Kas Bebas

"Menurut Brigham dan Houstan (2010:108) , mengatakan bahwa arus kas bebas merupakan kas yang tersedia yang digunakan untuk membayar seluruh investor, atau modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional perusahaan".

"Menurut Jensen (1986), berpendapat bahwa kas yang tersedia akan mempengaruhi kinerja perusahaan". Arus kas bebas dapat dirumuskan sebagai berikut :

Arus kas bebas : Arus Kas dari Aktivitas Operasi – Belanja Modal

### 2. Leverage

"Menurut Foster (1986:65) leverage adalah rasio yang mengambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan".

Menurut Horne dan Wachowicz (2012:169) rendahnya hasil *debt to equity* ratio juga menjadi perlindungan yang semakin besar bagi kreditur apabila perusahaan mengalami kerugian yang besar maupun penurunan nilai asset. Leverage dapat diukur dengan DER yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. Manajemen Laba

"Menurut Healy dan Wallen dalam Sri Sulistyanto (2008:50), manajemen laba terjadi ketika suatu keputusan pada transaksi akan mengubah kinerja perusahaan yang bertujuan menyesatkan pemilik atau pemegang saham (*shareholders)".*

Menghitung manajemen laba dapat menggunakan pendekatan Discretonary accruals dengan rumus total akrual sebagai berikut :

Total Akrual = Laba Bersih Setelah Pajak – Arus Kas Aktivitas Operasi

### 4. HIPOTESIS

Hipotesi untuk peneltian ini adalah :

$H_1$ : Arus kas bebas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

$H_2$ : Leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

$H_3$ : Arus kas bebas dan leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

## C. METODE PENELITIAN

"Menurut Sugiyono (2010:29), untuk menelaskan metode deskriptif bagaimana cara menganilis suatu penelitian".

'Menurut Mashuri (2010:29), mendefinikan bahwa verifikatif itu bertujuan untuk memeriksa benar tidaknya untuk mencari solusi dalam mengatasi masalah dalam kehidupan".

### 1. OPERASIONALISASI VARIABEL

**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---|---|---|---|
| Arus Kas Bebas ($X_1$) | Arus kas bebas adalah arus kas yang benar-benar tersedia yang digunakan perusahaan untuk pembayran investasi ataupun digunakan untuk biaaya operasional perusahann (Brigham dan Houstan , 2010:108) | Arus kas bebas = Arus Kas Operasi – Belanja Modal (Jensen, 1986 | % | Rasio |
| Leverage ($X_2$) | Leverage dapat diperoleh dengan membagi total liabilities dengan total asset (Gitman dan Zutter, 2012) | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Horne dan Wachowicz, 2012:169) | % | Rasio |
| Manajemen Laba (Y) | Manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuanagan eksternal guna mencapai laba tertentu dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya atau perusahaannya sendiri (Saputor dan Setiawati dalam Saffudin, 2011). | Total Akrual= Laba Bersih Setelah Pajak – Arus Kas Aktivitas Operasi (Dechow et al,1995) | % | Rasio |

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. ANALISIS VERIFIKATIF

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 2.130 | 3.933 | | .542 | .592 |
| Ln Arus | .805 | .333 | .438 | 2.417 | .023 |
| Ln_Leverage | -.054 | .469 | -.021 | -.116 | .909 |

Dari Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2.130 + 0.805X_1 - 0.054X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh bahwa arus kas bebas berpengaruh signifikan terhdapa manajemen laba hal ini dikarenakan nilai sig<0,05, sedangkan untuk leverega tidak erpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dikarenakan nilai sig > 0,05.

**Uji Asumsi Klasik**

"Menurut Winamo (2011:5:37), mengatakan bahwa asumsi klasik sebelumnya menggunakan Multiple Linear Regression sebagai alata untuk menganlisis pengaruh variabel-variabel yang sedang diteliti".

**a. Uji Normalitas**

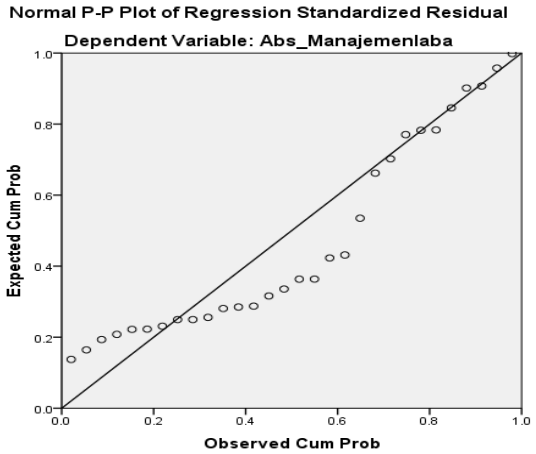
Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | N |
| Normal Parameters[a,b] | Normal Parameters[a,b] | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1.63190762 |
| Most Extreme Differences | Most Extreme Differences | .096 |
| | Positive | .089 |
| | Negative | -.096 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .528 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .943 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated From Data




**Grafik Normal Probability-plot of Regression Standardized Residual**

Hasil dari uji normalitas dilihat dari nilai sig (0,943)> (0,05), maka tidak terdapat masalah pada uji normalitas sehingga data menunjukkan terdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Untuk mengetahu apakah ada hubungan anatara X1 dan X2.

Nilai *tolerance* untuk setiap variabel yang dihasilkan pada saat di uji di SPSS 21.0 adalah sebagai berikut :

1. Nilai *tolerance* arus kas bebas, 0,919> 0,1
2. Nilai *tolerance* leverage, 0.919 > 0,1

Tidak terdapat data yang multikolinearitas dikarenakan nilai tolerance > 0,1,

VIF < 10 dan terdapat 1 variabel independen yang berpengaruh signifikan

Hasil dari VIF untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. VIF variabel arus kas bebas, 1.088 < 10
2. VIF variabel leverage, 1.088 < 10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel arus kas bebas dan leverage.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terdapat heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus diuji dari model regresi.

Tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas karena data tidak membentuk pola dan menyebar acak.

**d. Uji Autokorelasi**

Bertujuan untuk mengetahui korelasi antar observasi yang di ukur sesuai deret waktu dalam model regresi. Berikut tabel hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS 21.0

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .432[a] | .187 | .127 | 1.69127 | 1.876 |

a. Predictors: (Constant), Ln_Leverage, Ln_Arus

b. Dependent Variable: Ln_Manajemenlaba

Dari hasil jika dU< D-W < 4 – dU, maka pada data tidak terdapat autokorelasi .Nilai dU dengan n (pengamatan) sebanyak 30 pada titik kritis 5% dan jumlah variabel (k) sebanyak 3 buah adalah 1,649. Hasilnya adalah 1,649 (dU) < 1,876 (D-W) < 2,351 (4-dU),

**e. Uji Koefisien Korelasi Pearson**

A. Jika $X_1$ (arus kas bebas) dengan Y (manajemen laba), apabila $X_2$ (leverage) konstan dengan perhitungan menggunakan SPSS 21.0 sebagai berikut :

**Korelasi Secara Parsial Antara Arus kas bebas dan Manajemen laba**

**Correlations**

| | | Arus_Kas | Manajemen_Laba |
|---|---|---|---|
| Arus_Kas | Pearson Correlation | 1 | .090 |
| | Sig. (2-tailed) | | .634 |
| | N | 30 | 30 |
| Manajemen_Laba | Pearson Correlation | .090 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .634 | |
| | N | 30 | 30 |

Nilai r yaitu 0.09 dengan arah yang positif. Hal ini berarti hubungan antar variabel $X_1$ dan Y bersifat positif tetapi memiliki hubungan yang rendah. Nilai r 0.09 berada pada interval 0,00 0,199 dilihat dari nilai interpreatsi.

Arah negatif menggambarkan bahwa ketika arus kas bebas meningkat maka manajemen laba naik.

B. Pengujian leverage terhadap manajemen laba, jika arus kas bebas konstan dengan perhitungan menggunakan SPSS 21.0 sebagai berikut :

**Korelasi Secara Parsial Antara Leverage dan Manajemen laba**
**Correlations**

| | | Manajemen_Laba | Leverage |
|---|---|---|---|
| Manajemen_Laba | Pearson Correlation | 1 | .289 |
| | Sig. (2-tailed) | | .121 |
| | N | 30 | 30 |
| Leverage | Pearson Correlation | .289 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .121 | |
| | N | 30 | 30 |

Hasil perhitungan menunjukka nilai r 0.289, yang berarti hubungan atar variabel $X_2$ dan Y bersifat positif.

Artinya leverage memiliki hubungan yang rendah dengan manajemen laba. Hubungan antara variabel $X_2$ (leverage) dan Y (manajemen laba) sehingga sangat rendah karena korelasi sebesar 0.289 berada pada interval 0,20 0,399 yang dapat dilihat pada tabel interpretasi.

**Uji Koefisien Determinasi**

Besarnya pengaruh $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y dengan menggunakan koefisien determinasi atau Kd.

a. Perhitungan secara manual :

Kd = $r^2$ x 100%

= $(0.432)^2$ x 100%

= 0.187 x 100%

Kd = 18.7 %

a. Perhitungan menggunakan SPSS 21.0 yaitu :

**Uji Koefisien Determinasi Arus Kas Bebas, Leverage dengan Manajemen Laba**

| Model | R | R Square | | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .432[a] | .187 | | .127 | 1.69127 |

a. Predictors: (Constant), Ln_Leverage, Ln_Arus
b. Dependent Variable: Ln_Manajemenlaba

Hasil pengujian dari SPSS 21.0 untuk koefisien determinasi diperoleh 0.187 yait

Berdasarkan perhitungan manual dan hasil output menggunakan *SPSS 21.0 for windows* dapat diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0.187 ini berarti bahwa secara parsial sebanyak 18.7% arus kas bebas dan leverage mempengaruhi manajemen laba. Sedangkan untuk 81.3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat dikatakan arus kas bebas, leverage mempengaruhi manajemen laba.

**Pengaruh Parsial Dengan Rumus Beta X Zero**

**Pengaruh Parsial Dengan Rumus Beta X Zero**

| Model | | Standardized Coefficients | Correlations | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Beta | Zero-order | Partial | Part |
| 1 | (Constant) | | | | |
| | Ln.Arus | .438 | .432 | .422 | .419 |
| | Ln.Leverage | -.021 | .104 | -.022 | -.020 |

Perhitungan dari tabel menggunakan rumus X zero yaitu :

1. Arus kas bebas = 0.438 x 0.432 = 0.1892 x 100% = 18.92%
2. Leverage = -0.021 x 0.104 = -0.0022 x 100% = -0.22%

Maka dapat diketahui bahwa variabel yang paling bepengaruh adalah arus kas bebas sedangkan variabel leverage memiliki pengaruh tetapi rendah.

**Pengujian secara Uji T**

**Pengujian secara parsial sebagai berikut :**

1. $t_{Hitung} > t_{tabel}$, dengan $\alpha$ = 5%, maka Hooditolak artinya signifikan.
2. $t_{Hitung} < t_{tabel}$, dengan $\alpha$ = 5%, maka Ho diterima artiny tidak signifikan.

**f. Pengujian Hipotesis Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba**

Uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara parsial arus kas bebas terhadap manajemen laba. Yaitu dengan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis :

$H_o$ : $\beta_1$=0 : Arus kas bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

$H_a$ :$\beta_1 \neq 0$ : Arus kas bebas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

$\alpha$ = 5%

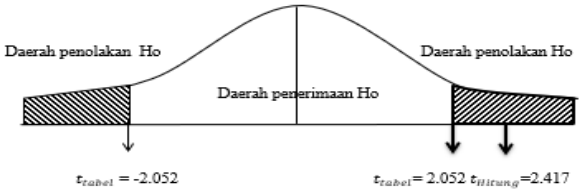
**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.130 | 3.933 | | .542 | .592 |
| | Ln_Arus | .805 | .333 | .438 | 2.417 | .023 |
| | Ln_Leverage | -.054 | .469 | -.021 | -.116 | .909 |

a. Dependent Variable:manajemen laba

Diperoleh hasil $t_{tabel}$ yaitu df = n-k-1 = 30-2-1 = 27. Maka t (0,05:27) = 2.052.

Untuk nilai $t_{Hitung}$ variabel arus kas bebas 2.417 dengan nilai signifikan 0.23. Karena nilai $t_{Hitung}$ 2.417 > $t_{tabel}$ 2.052 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho.




**Daerah Penerimaan dan Penolakan Antara Arus Kas BebasTerhadap Manajemen Laba**

Dapat disimpulkan bahwa $X_1$ secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Y.

**g. Pengujian Hipotesis Leverage Terhadap Manajemen Laba**

Untuk pengujian secara parsian $X_2$ terhadap Y dengan hipotesis sebagi berikut :

Ho : $\beta_2$=0 : Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

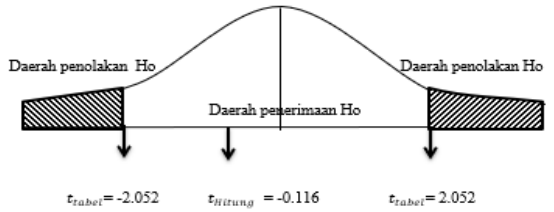
$H_a$: $\beta_2 \neq 0$ : Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

$\alpha$ = 5%

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.130 | 3.933 | | .542 | .592 |
| | Ln_Arus | .805 | .333 | .438 | 2.417 | .023 |
| | Ln_Leverage | -.054 | .469 | -.021 | -.116 | .909 |

a. Dependent Variable:manajemen laba

Untuk nilai $t_{tabel}$ diperoleh df = n-k-1 = 30-2-1 = 27. Maka t (0,05:27) = 2.052. Sementera untuk hasil $t_{Hitung}$ adalah -0.116 dengan nilai signifikan 0.909. sehingga $t_{Hitung}$-0.116 <$t_{tabel}$ 2.052, maka dapat dikatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhdap manajemn laba




**Daerah Penerimaan dan Penolakan Antara Leverage Terhadap Manajemen Laba**

Dari hasil dapat disimpulkan bahwa variabel $X_2$ terhadap Y berpengaruh negatif signifikan yang artinya berpengaruh tetapi hanya sedikit.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Pengujian secara simultan bertujuan untuk mengetahui apakah arus kas bebas dan leverage terhdapa manajmn laba memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan hipotesis sebagi berikut :

Ho : $\beta_1,\beta_2 = 0$ : Arus kas bebas dan leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

$H_a$ : $\beta_1,\beta_2 \neq 0$ : Arus kas bebas dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan Arus Kas Bebas , Leverage terhadap Manajemen Laba**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 17.735 | 2 | 8.867 | 3.100 | .061[b] |
| | Residual | 77.231 | 27 | 2.860 | | |
| | Total | 94.965 | 29 | | | |

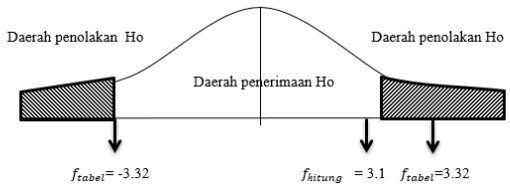
a. Dependent Variable: Ln_Manajemenlaba

b. Predictors: (Constant), Ln_Leverage, Ln_Arus

Secara simultan arus kas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba karena nilai sig nya > 0,05.

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 3.1 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Dengan a=0,05, db1=2 dan db2=30, diketahui nilai F tabel sebesar 3.32. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai F hitung (3.1) < F tabel (3.32), sehingga H0 diterima, artinya F-hitung lebih besar daripada F-tabel yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari arus kas bebas ($X_1$) dan leverage ($X_2$) terhadap manajemen laba (Y).

Jika disajikan dalam gambar, maka nilai F hitung dan F tabel tampak sebagai berikut:




**Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Antara Arus Kas Bebas , Leverage terhadap Manajemen Laba**

Disimpulkan bahwa arus kas bebas dan leverage secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba. Karena hasil pada parsial X2 lebih kecil sehingga menghasilkan simultan yang tidak signifikan.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Perkembangan arus kas bebas pada lima perusahaan Jakarta Islamic Index (terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011– 2016) secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Kas tersedia yang paling besar untuk dibayarkan kepada investor setelah menempatkan seluruh investasi pada aktiva tetap adalah Aneka Tambang, nomor dua adalah Astra Agro Lestari. Ketiga adalah Alam Sutra Realty, sedangkan Aneka Kimia Raya dan Astra International sama sekali

tidak ada aliran arus kas untuk investor.Namun ada beberapa perusahaan yang memiliki arus kas bebasyang rendah. Rata – rata penurunan arus kas bebas terjadi pada tahun 2011, 2012 dan 2014..

2. Perkembangan leverage pada lima perusahaan Jakarta Islamic Index (terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2016) secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Pada variabel leverage, rata-rata proporsi hutang adalah sebesar 101,12, dengan rasio hutang paling kecil adalah Aneka Tambang pada tahun 2011, sedangkan yang paling besar adalah Alam Sutra Realty pada tahun 2015. Perkembangan manajemen laba pada lima perusahaan Jakarta Islamic Index (terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011– 2016) secara keseluruhan mengalami fluktuasi.
3. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel yaitu sebagai berikut :
   a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh arus kas bebas terhadap manajemen laba diperoleh hasil Ho ditolak, yang berarti arus kas bebas berpngaruh signifikan terhdap manajemen laba, dengan arah hubungan positif.
   b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh leverage terhadap manajemen laba diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan arah hubungan positif.
   c. Dari hasil penelitian secara simultan diperoleh hasil Ho diterima, artinya arus kas bebas dan leverage tidk berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**2. Saran**

Dari penelitian ini penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Perusahaan dengan tingkat arus kas bebas yang rendah dapat mengurangi tingkat oengeluaran dengan cara menekan biaya pengeluaran seperti belanja atau biaya operasional perusahaan , sehingga tidak banayknya kas yang tersedia digunakan untuk biaya belanja perusahaan.
2. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi sebaiknya dapat menurunkan leverageyang dimilikinya agar tidak terlalu membebankan perusahaan, dengan cara mengurangi ketergantungan untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan menggunakan hutang jangka panjang yang berasal dari pihak luar. Untuk dapat memenuhi kebutuhan modal, perusahaan dapat menggunakan cara lain selain berhutang misalnya dengan menggunakan laba ditahan atau dengan menerbitkan saham baru.
3. Perusahaan dengan manajemen labayang rendah sebaiknya dapat meningkatkan perolehan laba tiap tahunnya dengan cara meningkatkan penjualan. Meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berinovasi dan lebih meningkatkan kualitas produk, atau bisa juga dengan cara mengurangi biaya produksi sehingga harga jual produk dapat diturunkan. Dengan begitu laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat.

**Daftar Pustaka**


Agustia, Dian. 2013. “Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 27-42. ISSN 1411-0288.

Brigham, Eugene dkk, 2009. “Manajemen Keuangan”, Jakarta, Erlangga.

Kodriyah dkk. 2017. “Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. Jurnal Akuntansi Vol. 3, No 2, Januari 2017. ISSN 2225 7217.

Siti Sa’diyah dkk,2017. “Pengaruh Manajemen Laba akrual Dan Nilai Rill Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.6, No 9, September 2017. ISSN 2460-0585

Sugiyono.2010. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.

Widya, Anggun dkk, 2015. “Pengaruh Stable Profitability Dan Free Cash Flow Pada Stock Return Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Seminar Nasional Cedekiawan 2105. ISSN 2460-8696.